

**ANALISIS HAK DAN KEWAJIBAN RUMAH TANGGA TKW
MUSLIM DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus di Desa Brumbung Kecamatan Kepung Kabupaten
Kediri)**

Disusun untuk memenuhi guna memperoleh
gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

BHARUL ROZY

NIM. 9.311.027.13

**PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSIYAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIN) KEDIRI**

2017

**ANALISIS HAK DAN KEWAJIBAN RUMAH TANGGA TKW
MUSLIM DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus di Desa Brumbung Kecamatan Kepung Kabupaten
Kediri)**

BHARUL ROZY
NIM. 9.311.027.13

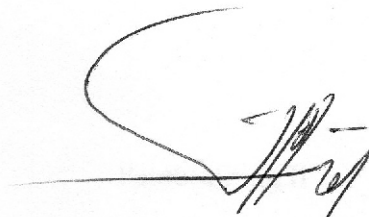
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. M. Mahdil Mawahib, S.H, M.Ag
NIP.19640104 200003 1 002



Abdullah Taufik, S.H, MH
NIP. 19670622 200604 1 009

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS HAK DAN KEWAJIBAN RUMAH TANGGA TKW
MUSLIM DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus di Desa Brumbung Kecamatan Kepung Kabupaten
Kediri)**

Bharul Rozy
NIM. 9.311.027.13

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri Pada Tanggal 15 Mei 2017

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Zayyad Abdurrahman, M.HI

NIP. 19731216 200501 1 002

2. Penguji I

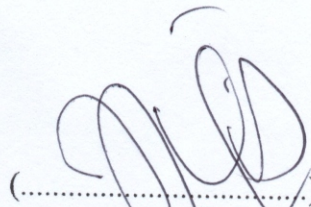
Drs. M. Mahdil Mawahib, S.H, M.Ag

NIP. 19640104 200003 1 002

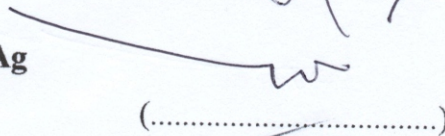
3. Penguji II

Abdullah Taufik, S.H, MH

NIP. 19670622 200604 1 009



(.....)



(.....)



(.....)

Kediri, 15 Mei 2017

Ketua STAIN Kediri



Dr. Nur Chamid, MM

NIP. 19680314 199703 1 002

MOTTO

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي

“Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap keluarga, dan aku adalah yang paling baik terhadap keluargaku.” HR. Tirmidzi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah. . .

Atas Rahmat, Nikmat dan segala kemudahan dari Allah SWT,

Skripsi ini dapat saya persembahkan kepada

Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memotivasi dalam doa dan tidak pernah berhenti memberi

dukungan untuk semua yang saya usahakan

Masku yang paling tampan supaya bisa merasakan keluarga yang bahagia. Dan tak lupa pula

Kedua adik perempuanku, semoga apa yang mas persembahkan untuk kalian berdua bisa memotivasi kalian dalam belajar, karena perempuan berhak atas pendidikan tinggi dan kita sendiri yang harus tangguh menghadapi kerikil-kerikil kecil didalamnya.

Untuk calon keluarga kecilku nanti, tidak ada pesan yang bisa kuberikan selain doa semoga

nanti kalian tak jenuh menuntut ilmu

ABSTRAK

BHARUL ROZY, Dosen Pembimbing DRS. M. MAHDIL MAWAHIB, M.Ag dan H. ABDULLAH TAUFIK, SH, MH.: Analisis Hak Dan Kewajiban Yang Timbul Dan Hubungan Rumah Tangga, Istri Sebagai TKW Menurut Prerspektif Hukum Islam (Studi Kasus Desa Brumbung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri), Ahwal Al Syakhsiyah, Syariah, STAIN Kediri, 2017

Kata Kunci: Hak dan Kewajiban Suami Istri, TKW

Hak dan kewajiban rumah tangga seharusnya dilaksanakan dengan tanggungjawab masing-masing antara suami dan istri. Akan tetapi istri bekerja keluar negeri dengan meninggalkan keluarganya di tanah air. Sehingga menghalangi pelaksanaan hak dan kewajiban antara suami dan istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dimana istri bekerja sebagai TKW dan pandangan hukum islam terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dimana istri menjadi TKW.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang objek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan reduksi data atau penyederhanaannya, paparan atau sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dimana istri menjadi TKW di Desa Brumbung telah berubah yakni suami berkewajiban memberi nafkah, membantu istri mempelajari agama, menggauli istri, melindungi, menjaga kehormatan dan perasaan istri, melipurara istri, membantu istri dalam menjalankan tanggung jawabnya dan membantu istri untuk berbakti kepada orang tuanya. Sedangkan istri hanya berkewajiban bekerja, taat dan menjaga kehormatannya. Kewajiban istri yang dirumah dipindahtangankan kepada suami dikarenakan istri bekerja ke luar negeri diantaranya merawat dan mendidik anak, menata rumah dan menjaga harta suami. Sedangkan pandangan Islam terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dimana istri bekerja ke luar negeri(TKW) tidak sesuai karena suami melaksanakan tugas-tugas istri karena istri bekerja jauh dari rumah. Sedangkan hukum menjadi TKW yaitu makruh karena jauh dari rumah, rentan bahaya karena tidak ada pelindung dan meninggalkan tugas-tugasnya sebagai istri dan ibu. Dalam analisis kaidah fiqih, istri yang pergi menjadi TKW ke luar negeri tetap tidak diperbolehkan karena memunculkan dlarar dan dlarar serta kewajiban istri bukan mencari nafkah, melainkan suaminya yang wajib mencari nafkah bagi keluarganya. Sehingga timbulnya masalah ekonomi dalam keluarga merupakan

tanggung jawab suami. Tetapi, perginya istri menjadi TKW di luar negeri memunculkan manfaat-manfaat. Sehingga, karena keadaan terdesak dan untuk mnghindari kerusakan-kerusakan yang muncul serta manfaat-manfaat yang ada saat istri menjadi TKW, maka istri diperbolehkan bekerja menjadi TKW.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menyingkap tabir kejahiliah menuju era kebebasan berpikir yakni *Ad-Dinul Islam*.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil hingga skripsi ini selesai, khususnya kepada yang saya hormati:

1. Bapak Ketua STAIN Kediri Dr. Nur Chamid, MM.
2. Bapak Ketua Jurusan Syariah STAIN Kediri Dr. Imam Annas Muslih, MHI.
3. Bapak dosen pembimbing skripsi, Drs. M. Mahdil Mawahib, M.Ag., dan Abdullah Taufik, M.H, yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi serta meluangkan waktunya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Siti Nur Hanik. S.H selaku Kepala Desa, dan jajaran pengurus yang memberikan ijin, memfasilitasi, serta memberikan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Jurusan Syariah dan seluruh civitas akademika STAIN Kediri.
6. Kedua orang tua, Harjito dan Muhajiroh, Kakakku, Mufit Muhajirin, Adik-adikku, Novi Hidayatul Rohmah dan Rahma Taqia, segenap keluarga serta para kerabat yang senantiasa mendo'akan, menyayangi, mencintai, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
7. Sahabat-sahabat penulis, senasib seperjuangan, Hilya El-Akhwalik Rizkia Farid, Ekiv Intan Almaidah, Aga Fardaesa, Arga, Fatkhu Muhammad Rizki, Dwi Lukmana, Ilham Nadir, Yus Ahwin Priambodo, Yoppy Setiawan, Addi Zahrial Ulfa, Ahmad Syafrizal, Siti Amin Khusnul Khotimah, dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi dan dukungan semangatnya.

Atas segala bantuan, pengalaman, kebahagiaan, dan semangat yang diberikan, penulis ucapkan *Jazakumullah Khairan Katsiran*, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang lebih baik di dunia dan di akhirat kelak, Amin. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin.

Kediri, 04 Juni 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka	7
BAB II: KAJIAN TEORI.....	9
A. Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Rumah Tangga	9
B. Wanita Karir Dalam Pandangan Islam.....	20
C. Tenaga Kerja Wanita	24
D. Kaidah Fiqhiyah.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Sumber Data	28
E. Pengumpulan Data	30
F. Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data	33
H. Tahap-tahap Penelitian	34
BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Obyek.....	35
B. Paparan Data	43
C. Temuan Penelitian.....	44
BAB V: PEMBAHASAN.....	50
A. Analisis Kewajiban Suami terhadap Istri	50
B. Analisis Kewajiban Istri terhadap Suami	58
C. Analisis Islam terhadap Pekerjaan Istri sebaga TKW	64
D. Analisis Kaidah-Kaidah Fikih	67
BAB VI: PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Pejabat Pemerintah Desa Brumbung	36
Tabel 2 Struktur Pemerintahan Desa Brumbung	37
Tabel 3 Luas Wilayah Desa Brumbung.....	39
Tabel 4 Tingkat Pendidikan Desa Brumbung.....	40
Tabel 5 Mata Pencaharian Desa Brumbung	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2.Dokumentasi	IV
Lampiran 3.Surat Ijin Penelitian dari STAIN Kediri	V
Lampiran 4.Surat Keterangan Bukti Penelitian	VI
Lampiran 5.Daftar Konsultan Penyelesaian Skripsi	VII
Lampiran 6.Daftar Riwayat Hidup.....	VIII

ABSTRAK

BHARUL ROZY, Dosen Pembimbing DRS. M. MAHDIL MAWAHIB, M.Ag dan H. ABDULLAH TAUFIK, SH, MH.: Analisis Hak Dan Kewajiban Yang Timbul Dan Hubungan Rumah Tangga, Istri Sebagai TKW Menurut Prerspektif Hukum Islam (Studi Kasus Desa Brumbung Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri), Ahwal Al Syakhshiyah, Syariah, STAIN Kediri, 2017

Kata Kunci: Hak dan Kewajiban Suami Istri, TKW

Hak dan kewajiban rumah tangga seharusnya dilaksanakan dengan tanggungjawab masing-masing antara suami dan istri. Akan tetapi istri bekerja keluar negeri dengan meninggalkan keluarganya di tanah air. Sehingga menghalangi pelaksanaan hak dan kewajiban antara suami dan istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dimana istri bekerja sebagai TKW dan pandangan hukum islam terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dimana istri menjadi TKW.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang objek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan reduksi data atau penyederhanaannya, paparan atau sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dimana istri menjadi TKW di Desa Brumbung telah berubah yakni suami berkewajiban memberi nafkah, membantu istri mempelajari agama, menggauli istri, melindungi, menjaga kehormatan dan perasaan istri, melipur-lara istri, membantu istri dalam menjalankan tanggung jawabnya dan membantu istri untuk berbakti kepada orang tuanya. Sedangkan istri hanya berkewajiban bekerja, taat dan menjaga kehormatannya. Kewajiban istri yang dirumah dipindahtanggankan kepada suami dikarenakan istri bekerja ke luar negeri diantaranya merawat dan mendidik anak, menata rumah dan menjaga harta suami. Sedangkan pandangan Islam terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dimana istri bekerja ke luar negeri(TKW) tidak sesuai karena suami melaksanakan tugas-tugas istri karena istri bekerja jauh dari rumah. Sedangkan hukum menjadi TKW yaitu makruh karena jauh dari rumah, rentan bahaya karena tidak ada pelindung dan meninggalkan tugas-tugasnya sebagai istri dan ibu. Dalam analisis kaidah fiqih, istri yang pergi menjadi TKW ke luar negeri tetap tidak diperbolehkan karena memunculkan dlarar dan dli-rar serta kewajiban istri bukan mencari nafkah, melainkan suamilah yang wajib mencari nafkah bagi keluarganya. Sehingga timbulnya masalah ekonomi dalam keluarga merupakan tanggung jawab suami. Tetapi, perginya istri menjadi TKW di luar negeri memunculkan manfaat-manfaat. Sehingga, karena keadaan terdesak dan untuk mnghindari kerusakan-kerusakan yang muncul serta manfaat-manfaat yang ada saat istri menjadi TKW, maka istri diperbolehkan bekerja menjadi TKW.